

DAFTAR PUSTAKA

1. Journal O, Society I. KDIGO 2012 Clinical Practice Guideline for the Evaluation and Management of Chronic Kidney Disease. 2013;3(1).
2. Bill F, Foundation MG. Global , regional , and national burden of chronic kidney disease , 1990 – 2017 : a systematic analysis for the Global Burden of Disease Study 2017. 2020;709–33.
3. Weaver VM, Fadrowski JJ, Jaar BG. Global dimensions of Chronic Kidney Disease of unknown Etiology (CKD): a modern era environmental and or occupational nephropathy. 2015;16:145.
4. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Nasional Riskesdas 2018. 2018;171.
5. Putri TD, Mongan AE. Gambaran Kadar Albumin Serum pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik Stadium 5 Non Dialisis. 2016;4:173–7.
6. Ahmed S, Laila T, Begum H, Moniruzzaman M. Proteinuria in Chronic Kidney Disease and its Management. Med Today. 2013;25(1):36–41.
7. Moman R, Varacallo M. Physiology, Albumin. 2018; 1–5.
8. Gatta A, Verardo A, Bolognesi M. Hypoalbuminemia. 2012;7:193–9.
9. Boldt J. Use of albumin : an update. 2010;104(3):276–84.
10. RSUD Dr. Soetomo. Pedoman penggunaan albumin di RSUD Dr. Soetomo. 2nd ed. 2003.
11. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 659 Tahun 2017 Tentang Formularium Nasional. 2017. 1-145 p.
12. Lu S. Review of the rational use and adverse reactions to human serum albumin in the People ' s Republic of China. 2013;1207–12.
13. RS Universitas Airlangga. Formularium Rumah Sakit Universitas Airlangga. Surabaya; 2018.
14. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. InfoDATIN. 2017;
15. Perkumpulan Nefrologi Kesehatan. 8 th Report Of Indonesian Renal Registry 2015. 2016.
16. Anita DC. Penilaian Status Gizi Pasien Gagal Ginjal Kronis Melalui

Biokimiawi Darah. 2020.

17. Yunir S. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jakarta; 2006. . 1035–40.
18. Prince, Sylvia A; Wilson LM. Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Vol. 2. 2006.
19. Departemen Kesehatan RI. Farmakope Indonesia Edisi IV. 1995. 69-71 .
20. Hahn RG. Clinical Fluid Therapy in the Peri-Operative Setting. 2011. 11 .
21. Soni N. ABC of Transfusion. 4th ed. Contreras M, editor. Vol. 51. 2018. 48, 50 .
22. Octhapharma. Albumin (Human) 25%. 2016;1–8.
23. MIMS Drug Reference. 2015;131(2):433–6.
24. Syarifah. End Stage Renal Disease. 2007;1–6.
25. Cholik IL; R. Prevalensi faktor risiko gagal ginjal kronik. Prevalensi Faktor Risiko Gagal Ginjal Kronis. 2014;2 no IV:49.
26. Arinta A, Rihiantoro T, Hardono H. Peningkatan Kadar Albumin Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis. J Aisyah J Ilmu Kesehat. 2016;1(1):61.
27. Pararesthi NLGA, Putra KAH, Kurniyanta P. Hubungan antara kadar albumin dengan penyembuhan luka pada pasien pasca bedah di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar. Intisari Sains Medis. 2019;10(3):759–65.
28. Murtutik L, Suwarni A. Hubungan Kadar Albumin dengan Penyembuhan Luka pada Pasien Post Operasi Laparatomy di Ruang Mawar Rumah Sakit Slamet Riyadi Surakarta. 2013;1(1):80–97.